

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran manajemen perkantoran elemen komunikasi di tempat kerja dengan model pembelajaran *Mind mapping* di kelas eksperimen 1 (XI MPLB 1) diperoleh rata-rata hasil belajar 83,48. Dimana sebelum menerima perlakuan rata-rata hasil belajar siswa adalah 53,33. Sedangkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen 2 (XI MPLB 2) diperoleh rata-rata 80,74, dimana sebelum menerima perlakuan diperoleh rata-rata 54,26. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mind mapping* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran manajemen perkantoran elemen komunikasi di tempat kerja kelas XI MPLB di SMKS PAB 2 Helvetia.
2. Dari perhitungan hipotesis untuk hasil posttest eksperimen 1 pada akhir belajar siswa diperoleh $t_{hitung} = 14,648$ dan $t_{tabel} = 1,693$ ($14,648 > 1,693$). Untuk eksperimen 2 diperoleh hasil hipotesis $t_{hitung} = 11,328$ dan $t_{tabel} = 1,692$ ($11,328 > 1,692$) pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mind mapping* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil

belajar siswa pada mata Pelajaran manajemen perkantoran elemen komunikasi di tempat kerja kelas XI MPLB di SMKS PAB 2 Helvetia.

3. Hasil belajar elemen komunikasi di tempat kerja yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan *Problem Based Learning* pada kelas XI MPLB di SMKS PAB 2 Helvetia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah, terutama kepada kepala sekolah agar dapat mensosialisasikan model pembelajaran *Mind mapping* dan *Problem Based Learning* kepada seluruh guru untuk dapat memahami dan menerapkannya ketika proses belajar mengajar, karena model ini belum pernah diterapkan di SMKS PAB 2 Helvetia.
2. Diharapkan kepada pihak guru untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan karakteristik Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran Elemen Komunikasi di Tempat Kerja.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *Mind mapping* dan *Problem Based Learning* disarankan untuk dapat menerapkan pada materi lain, melakukan perencanaan yang lebih baik dan dapat menggunakan waktu yang tersedia secara maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkolaborasikan model pembelajaran *Mind mapping* dengan model pembelajaran yang lainnya.